



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950

Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : PM.01.02/C.III/7892/2023
Lampiran : tujuh lembar
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Pengobatan Pasien
TBC RO dengan Paduan BPaL dan BPaLM

28 Agustus 2023

Yth. daftar terlampir

Sehubungan dengan berakhirnya Penelitian Operasional Paduan Bedaquiline, Pretomanid, dan Linezolid (BPaL) dan telah adanya rekomendasi WHO untuk menggunakan Paduan Bedaquiline, Pretomanid, Linezolid, dan Moxifloxacin (BPaLM) dan Bedaquiline, Pretomanid, dan Linezolid (BPaL) bagi pengobatan Pasien TBC RO yang lebih singkat, bersama ini kami sampaikan pemberitahuan terkait pelaksanaan Pengobatan Pasien TBC RO dengan Paduan BPaL dan BPaLM sebagai berikut:

1. Pengobatan TBC RO dengan Paduan **BPaLM**:
 - a. Pasien dengan TB RR/MDR.
 - b. Pasien dewasa dan remaja > 14 tahun tanpa memandang status HIV.
 - c. Pasien dengan TBC Paru terkonfirmasi atau TBC ekstra paru, *kecuali* TBC yang melibatkan sistem saraf pusat, osteoartikular dan diseminata/milier.
 - d. Pasien belum pernah mendapatkan pengobatan dengan **Bdq, Pretomanid, Lzd, atau Dlm > 1 bulan**. Pada pasien dengan riwayat penggunaan obat-obatan > 1 bulan, maka paduan BPaLM dapat diberikan bila ada **bukti tidak adanya resistan** terhadap obat-obatan tersebut.
 - e. **Tidak dapat** diberikan pada **pasien hamil dan wanita menyusui**
 - f. Hasil uji kepekaan **obat Flurokuinolon** digunakan untuk menentukan penggunaan Moksifloksasin. Jika hasil uji kepekaan menunjukkan **resistensi** terhadap flurokuinolon (Pasien TB Pre-XDR), maka pengobatan dapat dilanjutkan dengan paduan **tanpa obat Moksifloksasin (BPaL)**.
 - g. Jika **resistensi terhadap Bdq Lzd, atau Pretomanid** terkonfirmasi, maka pasien dinyatakan **“gagal pengobatan”** dan pasien akan mendapatkan paduan pengobatan TBC RO jangka panjang (individual).
 - h. Pasien TBC RR/MDR yang tidak memenuhi kriteria di atas akan mendapatkan pengobatan TBC RO dengan paduan jangka pendek 9 bulan, sementara pasien RR/MDR yang sedang **hamil atau menyusui** diberikan pengobatan dengan jangka panjang (individual).
2. Pengobatan TBC RO dengan Paduan **BPaL**:
 - a. Pasien TBC RR/MDR yang **resistan terhadap fluorokuinolon** (TB Pre-XDR)
 - b. Pasien dewasa dan remaja > 14 tahun tanpa memandang status HIV.
 - c. Pasien dengan TBC Paru terkonfirmasi atau TB ekstra paru, *kecuali* TBC yang melibatkan sistem saraf pusat, osteoartikular dan diseminata/milier.
 - d. Pasien belum pernah mendapatkan pengobatan dengan **Bdq, Pretomanid, Lzd, atau Dlm > 1 bulan**. Pada pasien dengan riwayat penggunaan obat-obatan > 1 bulan, maka paduan BPaLM dapat diberikan bila ada **bukti tidak adanya resistan** terhadap obat-obatan tersebut.
 - e. **Tidak dapat** diberikan pada **pasien hamil dan wanita menyusui**

Catatan : Setiap pasien TBC RO harus dalam pengawasan MESO Aktif dengan baik dan benar sesuai program serta sebelum memulai pengobatan paduan BPaL dan BPaLM harus melakukan konsultasi dengan TAK Pusat sesuai daftar terlampir.

Dengan dikeluarkannya surat ini, maka pengobatan BPaL dan BPaLM pada Pasien TBC RO dapat mulai dilaksanakan di 4 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah).

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPH

Tembusan:

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Lampiran 1

Nomor : PM.01.02/C.III/7892/2023

Tanggal : 28 Agustus 2023

DAFTAR TUJUAN PENERIMA SURAT

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
5. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat
6. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara
7. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat
8. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan
9. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur
10. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
12. Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon
13. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang
14. Kepala Dinas Kesehatan Kota Cimahi
15. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
16. Kepala Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
17. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
18. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
19. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi
20. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya
21. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjar
22. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon
23. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi
24. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok
25. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang
26. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surakarta
27. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
28. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap
29. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal
30. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
31. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus
32. Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga
33. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
34. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak
35. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten
36. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
37. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara
38. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
39. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
40. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
41. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri
42. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga
43. Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang
44. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
45. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati
46. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo
47. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
48. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen
49. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo
50. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang

51. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara
52. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
53. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik
54. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
55. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan
56. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
57. Kepala Dinas Kesehatan Kota Madiun
58. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tulugagung
59. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
60. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo
61. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan
62. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi
63. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri
64. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan
65. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
66. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro
67. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
68. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto
69. Direktur Utama RSUP Persahabatan Jakarta
70. Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso Jakarta
71. Direktur RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur
72. Direktur RSUD Budi Asih Jakarta Timur
73. Direktur RSUD Matraman Jakarta Timur
74. Direktur RSUD Kramat Jati Jakarta Timur
75. Direktur RSUD Koja Jakarta Utara
76. Direktur Utama RS Islam Sukapura Jakarta Utara
77. Direktur RSUD Cilincing Jakarta Utara
78. Direktur RSAB Harapan Kita Jakarta Barat
79. Direktur RSUD Cengkareng Jakarta Barat
80. Direktur RSUD Kalideres Jakarta Barat
81. Direktur RSUD Taman Sari Jakarta Barat
82. Direktur RSUD Kembangan Jakarta Barat
83. Direktur RSUPN Dr Cipto Mangun Kusumo DKI Jakarta
84. Direktur RSUD Tarakan Jakarta Pusat
85. Direktur Utama RS Islam Jakarta Cempaka Putih
86. Direktur RSUD Kemayoran Jakarta Pusat
87. Direktur RSUP Fatmawati Jakarta Selatan
88. Direktur RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan
89. Direktur RSUD Mampang Prapatan Jakarta Selatan
90. Direktur RSUD Jagakarsa Jakarta Selatan
91. Direktur Utama RSUP Hasan Sadikin Bandung
92. Direktur Utama RS Paru DR. H. A. Rotinsulu Bandung
93. Kepala BBKPM Bandung
94. Direktur RSUD Al Ihsan Bandung
95. Direktur Utama RS Paru Goenawan Cisarua Bogor
96. Direktur RSUD Gunung Jati Kota Cirebon
97. Direktur RSUD Cibinong Bogor
98. Direktur RSUD Cibabat Kota Cimahi
99. Direktur RSUD Syamsudin Kota Sukabumi
100. Direktur RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya
101. Direktur RSUD Kabupaten Bekasi
102. Direktur RSUD Kota Bekasi
103. Direktur RSUD Kabupaten Tasikmalaya
104. Direktur RSUD Kota Banjar

105. Direktur Utama RS Paru Provinsi Jawa Barat
106. Direktur RSUD Waled Cirebon
107. Direktur Utama RS Paru Kabupaten Karawang
108. Direktur RSUD Pelabuhan Ratu Sukabumi
109. Direktur RSUD Sekarwangi Sukabumi
110. Direktur RS Universitas Indonesia Depok
111. Direktur Utama RSUP Dr Kariyadi Semarang
112. Direktur RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang
113. Direktur RSUD Kardinah Tegal
114. Direktur RSUD Pandan Arang Boyolali
115. Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Banyumas
116. Direktur Utama RST Wijaya Kusuma Banyumas
117. Direktur RSUD Ajibarang Banyumas
118. Direktur RSUD Banyumas
119. Direktur RSUD Cilacap
120. Direktur RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus
121. Direktur Utama RSUP dr. Ario Wiarawan Kota Salatiga
122. Direktur Utama RS Budi Rahayu Kota Pekalongan
123. Direktur RSUD Sunan Kalijaga Demak
124. Direktur RSUP Dr Suraji Tirto Klaten
125. Direktur RSUD Soehadi Sragen
126. Direktur RSUD Kartini Jepara
127. Direktur RSUD Batang
128. Direktur RSUD dr. Soeselo Tegal
129. Direktur RSUD Temanggung
130. Direktur RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri
131. Direktur RSUD R. Goeteng Taroenadibrata
132. Direktur RSUD Tidar Purbalingga
133. Direktur Utama RST Dr. Sujono Kota Magelang
134. Direktur RSUD Kraton Pekalongan
135. Direktur RSUD Bendan Pekalongan
136. Direktur Utama RS Keluarga Sehat Pati
137. Direktur RSUD RAA. Soewondo Pati
138. Direktur RSUD Setjonegoro Wonosobo
139. Direktur RSUD Brebes
140. Direktur RSU PKU Muhammadiyah Roemani Kota Semarang
141. Direktur RSU PKU Muhammadiyah Gombang Kebumen
142. Direktur RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo
143. Direktur RSUD dr. Soetrasno Rembang
144. Direktur RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
145. Direktur RSUD Dr Soetomo Surabaya
146. Direktur RSUD Saiful Anwar Malang
147. Direktur RSU Muhammadiyah Malang
148. Direktur RSUD Bangil Pasuruan
149. Direktur Utama RS Haji Surabaya
150. Direktur RSUD Ibnu Sina Gresik
151. Direktur RS Paru Jember
152. Direktur RSUD Soebandi Jember
153. Direktur RSUD Soedono Kota Madiun
154. Direktur RSUD Dr. Ishak Tulungagung
155. Direktur RSUD Jombang
156. Direktur RSUD Sidoarjo
157. Direktur RSU M. Noer Pamekasan
158. Direktur RSUD dr. Soeroto Ngawi
159. Direktur RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri

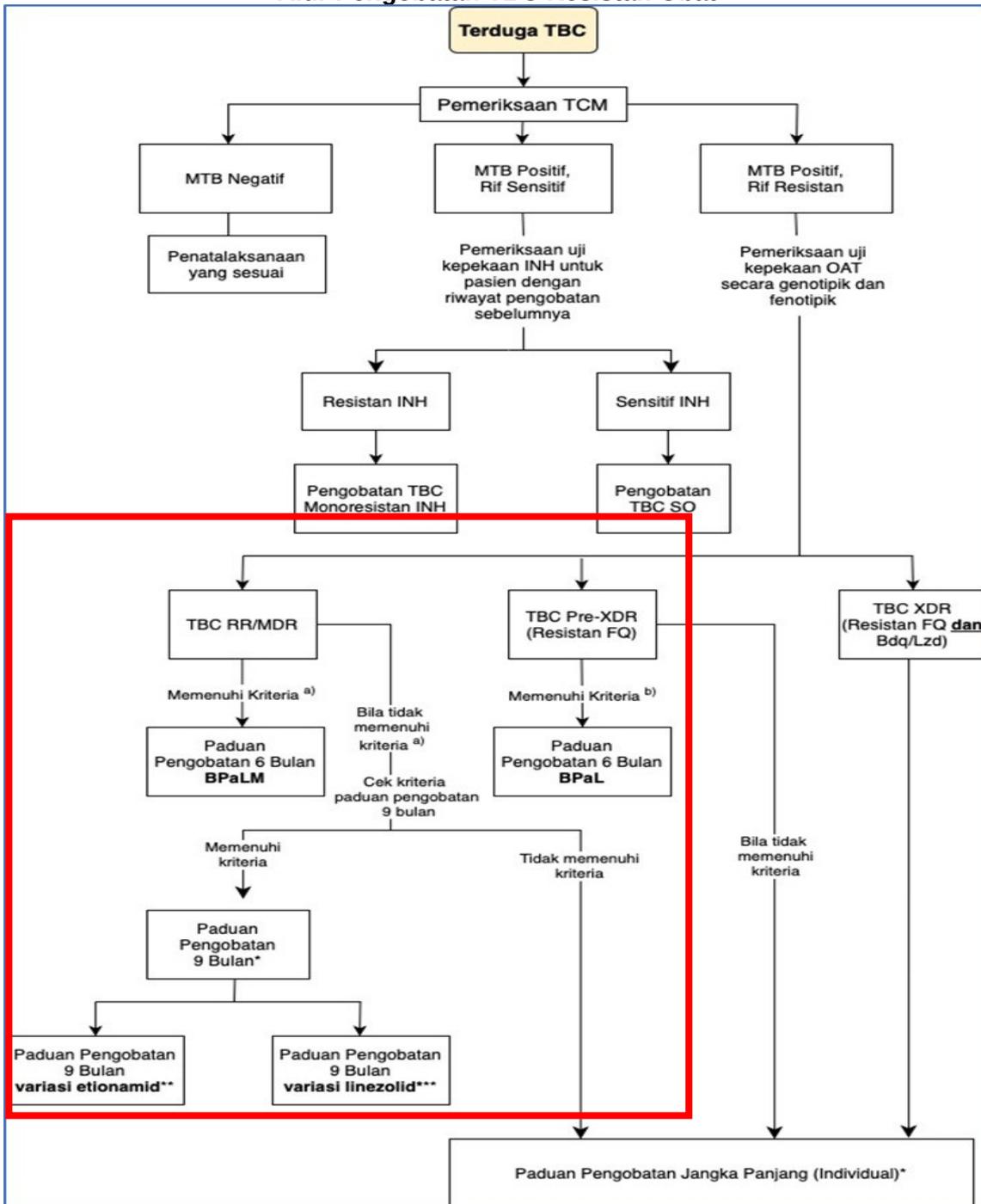
- 160. Direktur RS Paru Mangunharjo
- 161. Direktur RS Muhammadiyah Lamongan
- 162. Direktur RSUD Blambangan Banyuwangi
- 163. Direktur RSUD Dr R Sosodoro Djatikoesomo Bojonegoro
- 164. Direktur RSUD Moh Anwar Sumenep
- 165. Direktur RSUD Prof Dr Soekandar

Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPH

Alur Pengobatan TBC Resistan Obat
Alur Pengobatan TBC Resistan Obat



Keterangan Alur:

- a) Kriteria pasien TBC RO yang bisa mendapatkan paduan BPaLM dapat dilihat pada bagian **3.2.1 a**. Bila pasien tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan paduan BPaLM atau muncul kondisi yang menyebabkan pasien tidak dapat melanjutkan pengobatan BPaLM (setelah pasien memulai pengobatan BPaLM), maka dapat dievaluasi apakah pasien memenuhi kriteria untuk mendapatkan paduan pengobatan TBC RO 9 bulan, yaitu*):
1. Tidak resistan terhadap fluorokuinolon
 2. Tidak ada kontak dengan pasien TBC pre/XDR
 3. Tidak pernah mendapat OAT lini kedua selama ≥ 1 bulan
 4. Tidak ada resistansi atau dugaan tidak efektif terhadap OAT pada paduan jangka pendek (kecuali resistan INH dengan mutasi inhA atau katG).
 5. Tidak sedang hamil atau menyusui
 6. Bukan kasus TBC paru berat
 7. Bukan kasus TBC ekstra paru berat
 8. Pasien TB RO (paru ataupun ekstra paru) dengan HIV
 9. Anak usia lebih dari 6 tahun

Bila pasien tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan paduan pengobatan 9 bulan, maka pasien diberikan paduan pengobatan jangka panjang.

- b) Kriteria pasien TBC RO yang bisa mendapatkan paduan BPaL dapat dilihat pada bagian **3.2.2 a**. Bila pasien tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan paduan BPaL atau muncul kondisi yang menyebabkan pasien tidak dapat melanjutkan pengobatan BPaL (setelah pasien memulai pengobatan BPaL), maka pasien diberikan paduan jangka panjang.
- *) Pengobatan TBC RO dengan paduan 9 bulan (paduan jangka pendek) maupun paduan jangka panjang (individual) masih merujuk pada buku "Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistan Obat di Indonesia" tahun 2020.
- ***) Paduan pengobatan 9 bulan variasi etionamid merupakan paduan jangka pendek tanpa injeksi yang sudah disediakan program nasional sejak tahun 2020. Prinsip pemberian paduan ini merujuk pada "Petunjuk Teknis Penatalaksanaan TBC Resistan Obat di Indonesia" tahun 2020.
- ****) Paduan pengobatan TBC RO 9 bulan variasi linezolid akan mulai diimplementasikan di Indonesia pada tahun 2024.

Lampiran 3

Nomor : PM.01.02/C.III/7892/2023

Tanggal : 28 Agustus 2023

**Pembagian Tim Ahli Klinis (TAK) Pusat Pengobatan Paduan
BPaL dan BPaL M**

No.	Nama	Instansi	Wilayah
1.	dr. Erlina Burhan, Sp.P (K) dr. Fathiyah Isbaniyah, Sp.P (K)	RSUP Persahabatan	Jakarta Timur Jakarta Pusat Jakarta Selatan
2.	dr. Pompini Agustin, Sp.P (K)	RSPI Sulianti Saroso	Jakarta Utara Jakarta Barat Kepulauan Seribu
3	dr. Arto Yuwono Soeroto, Sp.PD-KP dr. Prayudi Santoso, Sp.PD-KP, M.Kes	RSUP dr. Hasan Sadikin	Provinsi Jawa Barat
4	dr. Thomas Handoyo, Sp.PD-KP	RSUP dr. Kariadi	Provinsi Jawa Tengah
5	dr. Soedarsono, Sp.P (K) dr. Tutik Kusmiyati, Sp.P (K)	RSUD Dr Soetomo Surabaya	Sidoarjo Mojokerto Jombang Ngawi Bojonegoro Lamongan Gresik Pamekasan Sumenep Kota Madiun Kota Surabaya
6	dr. Yani Jane, Sp.P (K) dr. Ungki Agus Kurniawan, Sp.P (K)	RSUD Dr Saiful Anwar	Tulungagung Malang Jember Banyuwangi Pasuruan Kota Kediri Kota Malang